

**ANALISIS KUALITATIF PERMASALAHAN YANG DIHADAPI
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PAMULANG
DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI**

Syafaatul Hidayati
Universitas Pamulang
Dosen00861@unpam.ac.id

ABSTRAK

Hasil survei pendahuluan dengan wawancara dan observasi tidak terstruktur diperoleh informasi bahwa pada tingkat akhir, kebanyakan mahasiswa mengalami masalah ketika mengerjakan skripsi. Temuan yang diperoleh tersebut mendorong peneliti untuk menggali dan mempertajam pengetahuan tentang fenomena yang ditemui. Oleh karena itu, berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi akan diidentifikasi dan dianalisis lebih lanjut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. sumber data utama dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Semua permasalahan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, antara lain berikut ini adalah faktor internal dan eksternal dari mahasiswa.

Kata kunci : permasalahan, skripsi, mahasiswa

ABSTRACT

The results of the preliminary survey with unstructured interviews and observations obtained information that at the final level, most students experience problems when working on thesis. The findings obtained encourage researchers to explore and sharpen knowledge about the phenomena encountered. Therefore, various problems faced by students in completing the thesis will be identified and analyzed further. The approach used in this study is a qualitative approach. The main data source in this research is interview and documentation. All problems experienced by students in completing a thesis, including the following are internal and external factors of students.

Keyword: *problems, thesis, students*

PENDAHULUAN

Universitas Pamulang (UNPAM) sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berdaya dan mandiri sesuai dengan Visi dan Misi Universitas Pamulang (UNPAM). Prodi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu prodi yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) Pendidikan Ekonomi UNPAM (2018:1) skripsi adalah jenis penelitian yang berorientasi kepada pengumpulan data empiris lapangan. Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci.

Langkah awal pengerjaan skripsi dimulai dengan pendaftaran judul skripsi di bagian akademik fakultas, lalu mahasiswa akan didampingi oleh dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh kaprodi Pendidikan Ekonomi guna mengontrol dan menjaga standarisasi, keilmiah dan keaslian dari skripsi yang disusun. Selanjutnya mahasiswa mengikuti serangkaian bimbingan dengan dosen pembimbing masing-masing.

Dalam prosesnya, terdapat mahasiswa yang tidak menyelesaikan skripsinya tepat waktu. Apabila hal tersebut terjadi tentu saja bisa mengganggu khususnya mahasiswa itu sendiri. Orang tua yang sudah berupaya membiayai biaya perkuliahan pasti sangat kecewa. Semua orang tua pasti ingin melihat anaknya bisa menyelesaikan pendidikannya tepat waktu dengan harapan bisa langsung bekerja. Mundurnya kelulusan juga berdampak pada orang tua harus membayar biaya semester lagi, dan itu tentu cukup memberatkan mereka. Selain mahasiswa harus membayar biaya semester sampai skripsinya selesai, mahasiswa juga akan merasa malu kepada teman-teman yang sudah lulus, tidak dapat

mewujudkan keinginan orang tuanya untuk segera lulus dan mendapatkan pekerjaan, dan ini tentu akan menjadi beban tambahan baik untuk diri pribadi maupun keluarga. Skripsi yang tidak kunjung selesai menjadi salah satu penyebab keterlambatan mereka dalam menyelesaikan program sarjananya.

Hasil survei pendahuluan dengan wawancara dan observasi tidak terstruktur diperoleh informasi bahwa pada tingkat akhir, kebanyakan mahasiswa mengalami masalah ketika mengerjakan skripsi. Permasalahan tersebut sangat beraneka ragam, antara lain: kesulitan dalam menemukan literatur, masalah dalam penyusunan, bermasalah karena malas mengerjakan, kendala pekerjaan, psikologis dari mahasiswa sendiri seperti kurangnya motivasi. Temuan yang diperoleh tersebut mendorong peneliti untuk menggali dan mempertajam pengetahuan tentang fenomena yang ditemui. Oleh karena itu, berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi akan diidentifikasi dan dianalisis lebih lanjut.

BAHAN DAN METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Alasan memilih pendekatan kualitatif karena hal ini berkaitan dengan konsep judul dan rumusan masalah yang dikemukakan pada pendahuluan yang mengarah pada masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi, dimana permasalahan tersebut setiap mahasiswa berbeda-beda. Sementara metode ini dipilih oleh peneliti karena tujuan dari penelitian ini mengeksplorasi apa saja permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama menyusun skripsi. sumber data utama dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan dokumentasi.

HASIL

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab keterlambatan penyelesaian skripsi mahasiswa, diantaranya sebagai berikut.

1.Faktor Internal

a.Faktor kesehatan

Faktor ini menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas dari sebuah tulisan. Kalau penulis sakit pasti berdampak langsung. Misalnya tidak

optimalnya sambil buatan ibu nurul sejak umum. Adapun berdasarkan wawancara dengan informan diperoleh informasi bahwa mereka terganggu kesehatannya sebenarnya karena kesalahan mereka sendiri yang terlalu memforsif keadaan. Misalnya seperti yang dijabarkan oleh key informan 1, yaitu *paling pusing saja sih kalau terlalu lama berada di depan laptop*. Demikian pula yang disampaikan oleh Key Informan 2 bahwa Kesehatan kayaknya di mata ajah sih bu. Karena mata minus kalau kelamaan di laptop sering lelah begitu. Perih begitu.

b. Lemahnya motivasi

Lemahnya motivasi ini terkait dengan lemahnya tekad dalam diri mereka untuk bisa lulus tepat waktu. Cepat menyerah pada suatu keadaan. Misalnya yang dikemukakan oleh Key informan 4. *Heem karena keadaan saya bingung. Heem karena keadaan saya bingung. Disatu sisi saya ingin cepat-cepat lulus tapi saya harus kerja. Yampun kerjanya jauh banget buk Daerah cikoko, saya pngen mengajukan pindah sesusi domisili pun gak bisa.*

c. Minat

Kebanyakan mahasiswa mendapatkan topic berdasarkan studi literature. Atau juga dari teman bahkan dari dosen. Ini yang membuat mahasiswa terkesan seperti dipaksakan untuk menyukai topik tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh key informan 2 *Mengalami kesulitan karena bingung sih awalnya ingin ada banyak topik sih bu.*

d. Kesulitan dalam penentuan topik atau permasalahan penelitian

Mahasiswa seringkali keteteran dalam menentukan topic atau permasalahan dalam penelitian khususnya di awal. Seperti yang dikemukakan oleh Key informan 3 bahwa *kalau awalnya sih ada beberapa topic yang bikin bimbang Mencari topik penelitian yang sesuai dengan minat mahasiswa dan standart penelitian yang telah di tetapkan dosen merupakan hal yang tidak mudah dilakukan*. Permasalahan ini sebenarnya berkaitan dengan minat. Kalau dia tidak berminat pada suatu topic akan tetapi terus dipaksa untuk mengerjakan topic tersebut pasti akan berpengaruh pada waktu yang dibutuhkan seseorang dalam mengerjakan skripsi.

e. Kesulitan dalam mengumpulkan dan menganalisis data penelitian

Mahasiswa juga masih banyak sekali kesulitan dalam mengumpulkan data penelitian. Biasanya misalnya terkendala

oleh faktor dari siswa yang mau diambil sebagai nara sumber. Seperti yang dikemukakan oleh key informan 1 bahwa *paling anak-anaknya saja bu yang susah. Sering bolos, janji nih saya kasih tahu suruh jangan diulangi. Cuma iya pak tapi setelah itu diulangi kembali*. Begitu halnya dalam analisis data mahasiswa juga mengalami kesulitan. Hal ini lantaran kemampuan mereka mengenai SPSS masih rendah sehingga siswa yang dituntut untuk mengerjakan sendiri. Hal ini juga dikemukakan oleh informan 3 *Kesulitan pertama karena caranya kali ya Bu. Dalam menggunakan aplikasi itu (SPSS)*. Begitupun dengan kualitatif juga harus punya programnya untuk mengolah data. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh key informan 3 *karena setahu saya kalau melihat skripsi-skripsi kualitatif setelah melakukan wawancara kemudia langsung pembahasan. Dalam pembahasan itu kita mencari jawaban dari hasil wawancara kemudia disarukan dengan persepsi kita begitu. Jadi ada kutipan, kemudian dideskripsikan. Tapi kalau saya dengan bimbingan pak Wiwit ada aplikasinya bu. Jadi aplikasi hasil wawancara dimasukkan ke aplikasi itu. Kalau di kuantitatif ada SPSS kan, kalau di kualitatif itu di aplikasi itu. Jadi hasil wawancara dianalisis disortir begitu.*

f. Pengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah

Rata-rata mahasiswa masih belum mempunyai pengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah. Hal ini disebabkan karena mereka masih tidak berminat belajar menulis karya tulis ilmiah. Tentu menyebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai cara menulis karya tulis ilmiah yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh informan 3 *Belum mau kali ya Bu, belum minat kali ya.*

g. Aktivitas mahasiswa di luar akademik

Ini patut menjadi perhatian juga bahwa rata-rata mahasiswa UNPAM khususnya pendidikan ekonomi adalah pekerja. Sehingga aktu mereka terbagi-bagi antara tugas kuliah dengan pekerjaan. Seperti yang dikemukakan oleh key informan 4. *Pekerjaan saya menghambat pengerjaan skripsi bu. Karena jaraknya yang sangat jauh bisa 1.5 jam sampai dua jam. Sehingga badan sudah capek ngantuk sampai rumah tidak jadi mengerjakan skripsi*. Adapun aktivitas mahasiswa di luar

akademik, seperti bekerja dan organisasi. Dengan bekerja dan berorganisasi, mahasiswa akan lebih terfokus dengan pekerjaan dan organisasinya, sehingga akan mengurangi waktu efektif yang dapat digunakan para mahasiswa untuk mengerjakan skripsi. Selain itu, efek kelelahan yang ditimbulkan dari padatnya aktivitas dapat mengurangi motivasi dan minat mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Akibatnya, proses pengerjaan skripsi pun akan terus tertunda.

h. Lemahnya manajemen waktu

Rendahnya manajemen waktu juga dirasakan rata-rata oleh mahasiswa. Sehingga mereka banyak yang melakukan sistem kebut semalam. Hal tersebut juga dikemukakan oleh key informan 2 Manajemen waktu, *Sejujurnya itu sih yang sulit untuk saya bu. Saya belum bisa mengatur manajemen waktu dengan baik begitu. Apalagi kalau misalkan saya kan mengolah café di malam hari nih. Sebenarnya café tidak terlalu ini sih yang lebih ini ada karena perasaan malas yang menunda-nunda.*

2. Faktor eksternal

a. Ketersediaan motivasi dari keluarga

Motivasi keluarga memang penting. Tapi selama ini semua mahasiswa memperoleh motivasi dari keluarga. Seperti yang dikemukakan oleh key informan 2 *Karena keluarga adalah segalanya. Keluarga yang mensupport ngasih dorongan itu sangat penting banget.* Meskipun ada juga yang masih kurang mendapatkan perhatian berupa motivasi dari keluarga.

b. Ketersediaan motivasi dari teman sebaya

Teman sebaya bisa membantu mempercepat pengerjaan skripsi juga. Karena dengan teman bisa saling sharing kesulitan belajar. Seperti yang dikemukakan oleh informan 1 *karena selalu memberikan masukan dan semangat.*

c. Relasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa

Relasi disini adalah hubungan antara pembimbing dan yang dibimbing. Ada komunikasi yang bagus antara keduanya. Keduanya bisa saling memberi dan menerima ilmu mengenai kesulitan dalam mengerjakan skripsi. Akan tetapi kadang-kadang ada dosen yang belum menguasai satu metode penelitian sehingga menghambat bagi terselesainya skripsi mahasiswa. Seperti yang dikemukakan oleh

key informan 2 *saya tidak tahu tapi beliau seperti menurut saya kurang menguasai dalam bidang kuantitatif begitu bu. Jadi ketika saya bimbingan dengan yang rekan saya yang kualitatif lebih ini. Kalau saya ya kamu lanjut ya lanjut hanya sekedar itu. Tapi kalau bisa kamu cari sendiri. Loh jadi akyak terkesan dasar karena saya belum paham itukan minta untuk bimbingan supaya paham tapi suruh cari sendiri.*

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 BAB III Beban dan Masa Studi Pasal 5 (1) Beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dan 8 (delapan) semester dan selama- lamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah. Ini berarti bahwa bagaimana caranya prodi mendorong mahasiswa untuk bisa menyelesaikan masa studinya sebelum berakhir supaya tidak merugikan khususnya bagi dirinya sendiri.

Akan tetapi banyak sekali mahasiswa justru tidak bisa tepat waktu bahkan ada yang sampai terkena DO. Ini sungguh sangat disayangkan, hanya tinggal satu tugas saya yaitu skripsi mahasiswa sampai di DO. Ini diperlukan suatu manajemen yang baik. Dilihat penyebab keterlambatan tersebut dari berbagai aspek.

Adapun Asmawan (2016) menyatakan bahwa Faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari diri sendiri (mahasiswa), sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar. Faktor internal meliputi motivasi dan kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, sistem pengelolaan skripsi oleh Fakultas, Dosen Pembimbing.

KESIMPULAN

Semua permasalahan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, antara lain berikut ini.

1. Faktor Internal

- a. kesehatan
- b. Motivasi
- c. Minat

*PROSIDING SEMINAR NASIONAL
Enhancing Innovations for Sustainable Development :
Dissemination of Unpam's Research Result*

- d. Kesulitan dalam penentuan topik atau permasalahan penelitian
 - e. Kesulitan dalam mengumpulkan dan menganalisis data penelitian
 - f. Pengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah
 - g. Aktivitas mahasiswa di luar akademik
 - h. Lemahnya manajemen waktu
2. Faktor eksternal
- a. Ketersediaan motivasi dari keluarga
 - b. Ketersediaan motivasi dari teman sebaya
 - c. Relasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Universitas Pamulang. 2018. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Pamulang: Program Studi Pendidikan Ekonomi.
- [2] Asmawan, Moh. Chairil. 2016. Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. Diunduh 5 November 2018 dari journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/download/3331/2178.